

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah generasi muda penerus bangsa, kualitas anak-anak akan menentukan baik buruknya bangsa ini nanti. Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, proses pendidikan karakter harus dimulai sejak masa kanak-kanak. Membantu anak agar menjadi seseorang yang cerdas dapat dilakukan dengan melibatkan anak dalam kegiatan di lembaga pendidikan atau sekolah. Di sana mereka mendapatkan pendidikan yang baik. Orang tua harus memberi makanan dan nutrisi yang baik bagi anak, dan memastikan terpenuhinya kebutuhan jasmani (fisik), dan terpenuhinya kebutuhan rohani.

Setiap orang tua dan guru ingin membina anak menjadi orang yang baik, memiliki kepribadian kuat, dan sikap mental yang sehat dan terpuji. Hal tersebut dapat diupayakan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Selain pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah, orang tua dapat pula mengikutsertakan anak dalam kegiatan pendidikan non formal untuk mengembangkan kepribadian dan bakatnya serta mendukung minat belajar anak agar lebih terarah pada pelajaran yang anak sukai, misalnya dengan memberikan pendidikan kepada anak melalui lembaga Kursus pelajaran Bahasa, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ekstrakurikuler Olah Raga, Sanggar Musik, dan Taman Pendidikan Al-Quran. Agama adalah salah satu pondasi yang penting bagi anak, maka sebaiknya anak memperoleh pendidikan agama lebih mendalam, karena pada usia anak, setiap pengalaman yang dilalui, baik melalui pengelihatan, pendengaran, maupun perilaku yang ia terima akan berpengaruh pada pribadinya.

Tauhid adalah konsep dalam aqidah Islam yang menyatakan keesaan Tuhan. Penanaman nilai tauhid yang dilakukan sejak dini akan melahirkan manusia yang bertanggung jawab sebagai makhluk Tuhan, dan diharapkan akan membawa sifat

baik hingga ia dewasa. Dengan penanaman pembiasaan hal tersebut pada diri anak, akan membuat bangsa ini memiliki calon-calon penerus bangsa yang berilmu serta berakhlak mulia, semua itu dapat dicapai dengan pencapaian ilmu yang dimulai sejak dini. Berakhlak mulia berarti melakukan sesuatu sesuai kaidah moral. Dalam proses belajar, anak harus dibiasakan bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral agama.

Pada saat ini, inovasi media atau metode pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah lagu anak. Diperlukan upaya mengenalkan lagu anak yang memang cocok dengan karakter anak dan dapat memberikan efek positif bagi anak, begitu pula dalam menyampaikan pembelajaran. Apabila guru menggunakan lagu sebagai media penyampaian bahan ajar, maka guru harus mempertimbangkan dengan cermat, melalui pemilihan lagu-lagu yang liriknya memiliki makna dan sarat akan unsur pendidikan untuk disampaikan kepada siswa. Menurut Purnomo & Subagyo (2010, hlm. 50) Lagu Anak adalah lagu yang bentuk lagunya sederhana dan kalimatnya tidak terlalu panjang. Temanya sesuai dengan jiwa anak-anak yang masih polos. Bahasanya sederhana dan mudah dimengerti, tidak terlalu banyak menggunakan kiasan. Isi lagu anak-anak bersifat pedagogis atau mendidik ke arah yang positif.

Peneliti melakukan evaluasi pembelajaran lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid dalam aktivitas bernyanyi maupun mendengarkan dengan peneliti sebagai partisipan atau yang menyampaikan proses pembelajaran. Penyampaian pemahaman tauhid mengacu pada fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, yaitu pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bernyanyi

memiliki pengertian melafalkan syair/lirik sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Kandungan syair/lirik yang ada dalam lagu anak secara tersirat maupun tersurat diharapkan memiliki efek positif bagi anak yang mendengarkan atau menyanyikan, karena dibuat dalam rangka penyampaian pemahaman tauhid, dengan cara penyampaian yang paling dekat dengan anak (bernyanyi atau mendengarkan lagu).

Dengan bernyanyi, aktivitas otak anak akan mengalami rangsangan. Setelah mereka mendengarkan sebuah lagu dan mencoba menyanyikannya kembali karena suka, maka otak mereka akan bekerja untuk mengingat kembali, lalu berusaha menyanyikannya sehingga memungkinkan anak akan menangkap maksud suatu lagu dengan memahami isi dan nilai tauhid yang terkandung dalam lagu tersebut, bila dilakukan secara terus menerus.

Dalam penelitian ini, musik vokal dan lagu anak merupakan media dalam penyampaian materi yang berhubungan dengan ilmu Tauhid di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). TPA adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal untuk mengajarkan keagamaan seperti membaca Al-Quran sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar (SD) dan atau madrasah ibtidaiyah (MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Tujuan pemaknaan dan pemahaman tauhid pada anak seperti keesaan Tuhan, rasa syukur kepada Tuhan, dan Iman kepada Tuhan diharapkan dapat tercapai oleh anak melalui lagu anak. Maka peneliti mengajukan judul “Pengaruh Pembelajaran Lagu Anak terhadap Pemahaman Tauhid Siswa di TK-B Al-Barkah, Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, ada kecenderungan anak tidak mengenal lagu anak yang liriknya mengandung makna positif. Pemberian pemahaman tauhid yang dilakukan sejak dini akan melahirkan manusia yang

bertanggung jawab sebagai makhluk Tuhan, dan diharapkan akan membawa sifat baik hingga ia dewasa. Dengan penanaman pembiasaan hal tersebut pada diri anak, akan membuat bangsa ini memiliki calon-calon penerus bangsa yang berilmu serta berakhlak mulia. Diperlukannya materi, metode, dan media yang baik serta menarik dalam penyampaian pemahaman tauhid, yang sesuai dengan karakter anak, sehingga membuat anak mudah memahami tujuan dari penyampaian pembelajaran oleh pendidik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menggunakan metode evaluatif dalam pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman tauhid siswa di Taman Pendidikan Al-Quran di kelas TK-B. Peneliti akan menjabarkan mengenai materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, dapat diketahui pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana materi lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid di TK-B Al-Barkah Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran lagu anak untuk memberikan pemahaman tauhid di TK-B Al-Barkah Bandung?
3. Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran lagu anak, adakah pengaruh pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman tauhid siswa di TK-B Al-Barkah Bandung?

Unsur-unsur yang menjadi fokus kajian dalam kegiatan pemahaman tauhid adalah anak mampu menyebutkan bahwa Rabb-nya adalah Allah SWT, bahwa Allah Maha Esa dan Maha Pencipta, anak mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah, dan sifat-sifat Allah, anak mampu menyebutkan bagaimana mengungkapkan rasa syukur kepada Allah. Dianalisis berdasarkan materi,

metode, media dan proses/tahapan pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Hasil belajar masih dianalisis berdasarkan aspek kognitif.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengevaluasi bagaimana pengembangan lagu anak sebagai media pembelajaran untuk memberikan pemahaman tauhid pada anak.
2. Untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran lagu anak dan menemukan model pengembangan metode pembelajaran yang diharapkan bermanfaat bagi kelangsungan dunia pendidikan serta meningkatkan kompetensi peneliti sebagai calon pendidik.
3. Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran lagu anak terhadap pemahaman tauhid berdasarkan aspek kognitif, agar diketahui tingkat keberhasilan program.

E. Manfaat

Suatu penelitian harus memiliki manfaat bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, guru, mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI dan Departemen Pendidikan Musik UPI sebagai berikut.

1. Peneliti

Sebagai calon pendidik yang berlatarbelakang pendidikan musik, dan manusia yang ingin mengabdikan pada bangsa serta agama, hasil penelitian ini akan saya gunakan sebagai contoh bahan pembelajaran yang bukan hanya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan keilmuan, tetapi juga pemahaman yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik atau anak

generasi penerus bangsa. Dengan memanfaatkan lagu-lagu anak sebagai media, peneliti bermaksud memberikan pemahaman tauhid pada anak.

2. Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini, guru akan memiliki gambaran metode sederhana untuk menyampaikan pembelajaran, melalui hal-hal yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Hasil penelitian ini juga akan menjadi perbendaharaan bagaimana kreativitas penciptaan lagu-lagu anak sebagai media pembelajaran pemahaman tauhid dan pembinaan karakter.

3. Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI

Mahasiswa Pendidikan Musik UPI sebagai calon pendidik dapat menambah wawasannya bahwa dalam menyampaikan suatu materi, yang diperhatikan tidak hanya ketuntasan materi yang disampaikan, tetapi juga pemahaman dan kebermanfaatan bagi jiwa peserta didik dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

4. Departemen Pendidikan Musik UPI

Diharapkan guru dan mahasiswa terinspirasi dan termotivasi untuk pengembangan kreativitas mengajar dan bermusik sehingga Departemen Pendidikan Musik UPI akan banyak menciptakan guru-guru yang berkualitas.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif dengan metode evaluatif. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai acuan dasar penelitian, pengumpulan dan pengolahan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari praktik pendidikan.

Bentuk penelitian evaluatif yang digunakan adalah melalui evaluasi pendidikan dengan tes awal dan tes akhir. Peneliti sebagai partisipan atau yang menyampaikan proses pembelajaran (memberi perlakuan), sampel tidak dipilih

secara random, kemudian kelompok yang diberi perlakuan dievaluasi hasilnya. Hasil dari penelitian ini merupakan bukti-bukti penelitian berupa hasil evaluasi dari praktek lapangan.

G. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu Taman Pendidikan Al-Quran yang ada di kota Bandung yaitu TPA Al-Barkah yang terletak di wilayah utara Kota Bandung, tepatnya di Jalan Gegerkalong girang, Gang Al-Barkah No.21 RT 02 RW 03 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Menurut Musfiqon (2012, hlm 89) ‘Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.’ Menurut Sugiyono (2010, hlm 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa TPA Al-Barkah Bandung.

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan cara *purposive sampling* atau sampling pertimbangan (Musfiqon. 2012, hlm 96) yaitu dengan menunjuk langsung siapa yang akan menjadi sampel penelitian dengan didasarkan pada tujuan spesifik dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mempertimbangkan kesesuaian masalah dengan individu yang dipilih.

Pemilihan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk penghematan waktu dan tenaga. Responden yang diambil sebagai sampel data dalam penelitian ini dipilih satu kelas dari total empat kelas, yang dikategorikan berdasarkan usia siswa, yaitu TK-A, TK-B, TPA, dan TQA. Kelas yang menjadi kelas evaluasi adalah kelas TK-B yang terdiri dari siswa sekolah dasar.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan atau peninjauan secara langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data yang konkret.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari teori atau pemahaman dari data yang diteliti. Studi pustaka tersebut dapat berupa buku-buku, internet, dan karya tulis lainnya.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menghimpun data dari responden secara lisan. Data tersebut mencakup fakta, data, pengetahuan, persepsi dan evaluasi dari responden berkenaan dengan penelitian.

4. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sebelum perlakuan dan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran setelah perlakuan untuk keperluan evaluasi.

5. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data secara tidak langsung. Angket digunakan untuk mengetahui respon dari responden melalui pertanyaan terbuka yang dapat dijawab responden secara bebas.

6. Dokumentasi

Salah satu pengumpulan data yang penting adalah dokumentasi berbagai kegiatan peneliti di lapangan. Dokumentasi merupakan salah satu bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan secara ringkas dan disusun dalam beberapa bab dimana masing-masing bab akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi, Populasi dan sampel penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, ruang lingkupnya membahas mengenai : Hipotesis, Konsep-konsep pembelajaran seperti pengertian dan tahapan pembelajaran, pengertian materi pembelajaran/bahan ajar, media, model dan metode pembelajaran, serta hasil pembelajaran, penjelasan tentang pendidikan nonformal, karakteristik anak, musik bagi anak, lagu-lagu anak, penjelasan tauhid, dan asumsi.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian serta beberapa komponen seperti: Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen penelitian, Tahap Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan ini berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran: Bab Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti tentang hasil temuan penelitian, serta penulis membuat kesimpulan dan saran agar Skripsi ini dapat diterapkan dan menjadi sempurna.